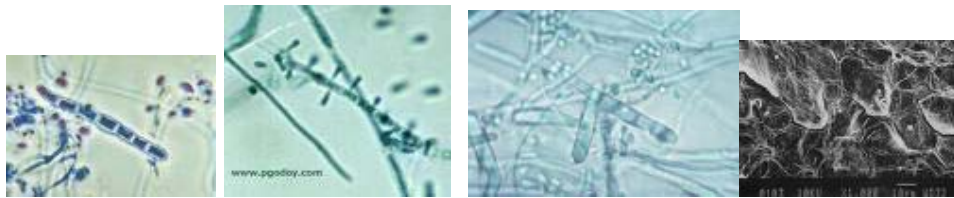


## TRICHOPHYTON RUBRUM

**ABSTRAK,** Jamur sangat erat hubungannya dengan manusia. Jamur bisa hidup dan tumbuh di mana saja, baik di udara, tanah, air, pakaian, bahkan di tubuh manusia sendiri. Indonesia sebagai negara tropis menjadi lahan subur tumbuhnya jamur khususnya jamur *Trichophyton rubrum*. Oleh sebab itu, penyakit- penyakit akibat jamur ini seringkali menjangkiti masyarakat. *Trichophyton rubrum* menyerang jaringan kulit dan menyebabkan beberapa infeksi kulit antara lain :Tinea pedis ("athlete's foot") yang berlokasi diantara jari- jari kaki, infeksi ini banyak terdapat pada orang yang kerap memakai sepatu, (orang Jawa menyebutnya "rangen"), Tinea cruris ("jock itch") yang berlokasi di lipatan paha, Tinea barbae yang berlokasi di rambut janggut, dan Tinea unguium yang berlokasi di kuku tangan maupun kaki. Kita dapat mencegah infeksi jamur dengan selalu memperhatikan kebersihan diri dan menjaga kekebalan tubuh. Jadi mulai sekarang perhatikanlah kesehatan setiap detail bagian tubuh Anda!!!



Ada lebih dari 50.000 spesies jamur, kebanyakan menguntungkan bagi umat manusia. Dan jamur tidak dapat dipisahkan dari manusia. Jamur dapat tumbuh di tubuh kita sendiri. Sebenarnya ia bisa hidup dan tumbuh di mana saja seperti udara, air, tanah, pakaian, almari, kuku, tangan dan tempat-tempat lain. Indonesia sebagai negara tropis menjadi lahan subur tumbuhnya jamur khususnya jamur *Trichophyton rubrum*. *Trichophyton rubrum* adalah salah satu spesies jamur yang menyebabkan banyak penyakit. Penyakit-penyakit akibat jamur ini seringkali menjangkiti masyarakat. Infeksi jamur disebut mikosis. *Trichophyton rubrum* menyerang jaringan kulit dan menyebabkan beberapa infeksi kulit antara lain :

- Tinea pedis, orang Jawa menyebutnya "rangen" yang berlokasi diantara jari- jari dan dapat jadi infeksi kronis. Awalnya rasa gatal diantara jari, kemudian vesikel kecil pecah mengeluarkan cairan encer. Kulit di sela-sela jari maserasi dan mengelupas, nampak pecah-pecah. Kala infeksi jadi kronis, pengelupasan dan pecah-pecah pada kulit jadi manifestasi

yang mendasar, disertai nyeri dan pruritus. Infeksi ini banyak dialami oleh orang yang kerap memakai sepatu

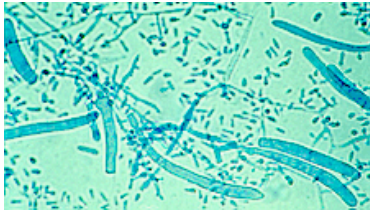
- Tinea corporis, lesinya berlokasi di kulit tipis yang tidak berambut. seperti bercak sirkuler dengan tepi merah, melebar, bervesikel dan pusat bersisik, menimbulkan rasa gatal.
- Tinea cruris ("jock itch") biasanya infeksi ini pada laki-laki dan tampak sebagai lesi kering yang gatal dan sering dimulai pada scrotum dan menyebar ke selangkangan. Infeksi ini juga menyebabkan rasa gatal
- Tinea unguium yang berlokasi di kuku tangan maupun kaki. Selain itu dapat juga menyebabkan kurap pada badan. Bila kurap di badan tertumpu pada sebelah badan saja dikatakan asimetri.

Taksonomi dari *Trichophyton rubrum* adalah sebagai berikut :

Phylum	: Ascomycota
Class	: Eurotiomycetes
Order	: Onygenales
Family	: Arthrodermataceae
Genus	: Trichophyton
Species	: <i>Trichophyton rubrum</i>

Pada jamur ini, mikrokonidia adalah bentuk spora yang paling banyak. Mikrokonidia berdinding halus, berbentuk tetesan air mata sepanjang sisi- sisi hifa, pada beberapa strain terdapat banyak mikrokonidia bentuk ini. Koloni sering menghasilkan warna merah pada sisi yang sebaliknya. Beberapa strain dari *T. rubrum* telah dibedakan yaitu : *T. rubrum* berbulu halus dan *T. rubrum* tipe granuler. *T. rubrum* berbulu halus memiliki karakteristik yaitu produksi mikrokonidia yang jumlahnya sedikit, halus, tipis, kecil, dan tidak mempunyai makrokonidia. Sedangkan karakteristik *T. rubrum* tipe granuler yaitu produksi mikrokonidia dan makrokonidia yang jumlahnya sangat banyak. Mikrokonidia berbentuk *clavate* dan *pyriform*, makrokonidia berdinding tipis, dan berbentuk seperti cerutu. *T. rubrum* berbulu halus adalah strain jamur yang paling banyak menginfeksi manusia. Strain ini dapat menyebabkan infeksi kronis

pada kulit. Sedangkan *T. rubrum* tipe granuler menyebabkan penyakit Tinea corporis.



Typical cigar shaped macroconidia of *T. rubrum* granular type



Typical slender clavate microconidia of *T. rubrum* downy type

Beberapa faktor yang menyebabkan infeksi jamur antara lain : lembab dan panas dari lingkungan, friksi atau truma minor, misalnya gesekan pada paha orang gemuk, keseimbangan flora normal tubuh terganggu karena pemakaian antibiotic atau hormonal dalam jangka panjang, penyakit tertentu misalnya HIV/ AIDS dan diabetes, kehamilan dan menstruasi (kedua kondisi ini terjadi karena ketidakseimbangan hormon dalam tubuh sehingga rentan terhadap jamur).

Kita dapat mencegah infeksi jamur dengan selalu memperhatikan kebersihan diri dan menjaga kekebalan tubuh. Sedangkan pengobatan terdiri dari pembuangan tuntas struktur epitel yang terinfeksi dan mati serta pemberian zat kimia antijamur secara topikal. Antijamur yang digunakan disesuaikan dengan jenis jamur yang menginfeksi dan lamanya pengobatan tergantung pada tingkat infeksi yang terjadi. Pada serangan yang luas, pemberian griseofulvin secara oral selama 1-4 minggu sangat bermanfaat. Infeksi kulit memerlukan pengobatan griseofulvin berbulan-bulan dan kadang- kadang dilakukan pembedahan pembuangan kuku.

Sumber :

Anonim, 2007, *Menggempur Jamur Sampai Kabur*, <http://www.intisari-online.com>., 8 April 2008

Anonim, 2007, *Trichophyton sp*, <http://www.doctorfungus.org>., diakses tanggal 8 April 2008

Ellis, D., 2007, *Trychophyton rubrum*,  
<http://www.mycology.adelaide.edu.au>., diakses tanggal 8 April 2008

Jawetz, E dan E.A Adelberg, 1986, *Mikrobiologi Untuk Profesi Kesehatan (Review of Medical Microbiology)* Edisi 16, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta

Jawetz, 2005, *Mikrobiologi Kedokteran*, 44, 45, Salemba Medika, Jakarta

Ayu Asmoro Ningrum 078114008 Mei 2008